Amarthapura: Historical Studies Journal
Vol. 2 No. 2, 2023 (17-23)
http://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/amt

ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT BANJARMASIN PADA KORAN BINTANG BORNEO TAHUN 1928

[1]Ahmad Amirullah, [2]Fathimah Dayaning Pertiwi, [3]Moh Bahzar
[1] Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
[2] Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
[3] Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[1]ahmadamirullah.1553@gmail.com, [2]fathimahpertiwi@fkip.unmul.ac.id, [3]mohbahzar@fkip.unmul.ac.id

Received	Accepted	Published
17/09/2023	22/10/2023	31/12/2023

Abstract *News in Banjarmasin published in the Bintang Borneo Economic Newspaper focused on 1928 from March to May with the aim of knowing economic developments in the Banjarmasin area. This research uses a descriptive qualitative method with the approach used in analyzing namely using a historical analysis approach. Historical analysis is an analysis that refers to the aim of reconstructing events that occurred in the past objectively and systematically. The primary source for this research uses archives from newspapers or newspapers, while secondary sources are obtained from books, journals and websites which contain explanations about economic developments.*

Keywords: *Banjarmasin, Economy, News, Bintang Borneo*

Abstrak Berita Perekonomian di Banjarmasin yang dimuat dalam Koran atau Surat Kabar Bintang Borneo terfokus di tahun 1928 pada bulan Maret hingga Mei bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekonomi di daerah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis yaitu menggunakan pendekatan analisis historis. Analisis historis merupakan analisis yang mengacu pada tujuan untuk menyusun kembali peristiwa yang terjadi di masa lampau secara objektif dan sistematis. Sumber primer dari penelitian ini menggunakan arsip dari Koran atau surat kabar adapun sumber sekunder didapat dari buku, jurnal, serta website yang memuat penjelasan mengenai perkembangan ekonomi.

Kata kunci *: Banjarmasin, Perekonomian, Berita, Bintang Borneo*

This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa yang terjadi dan dapat menarik perhatian massa. Berita yang faktual dan aktual menjadi suatu hal yang penting dalam nilai berita. Berita dapat didefinisikan sebagai laporan suatu kejadian yang faktual, penting, menarik, dan luar biasa. Untuk mengetahui suatu peristiwa ataupun informasi sejak dahulu hingga sekarang berita menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan masyarakat. Berita ini dapat disampaikan dalam bentuk Koran atau surat kabar. Secara umum, Koran atau surat kabar merupakan media cetak yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan jurnalistik dimana didalamnya terdapat tiga aspek yaitu struktur, kosakata, dan ejaan. Koran atau surat kabar berisi berita-berita terkini dengan berbagai topik di dalamnya. Topik yang disampaikan dapat berupa berita politik, olahraga, cuaca, pemberitahuan-pemberitahuan penting, keadaan sosial ekonomi dan kriminalitas. Koran atau surat kabar merupakan media komunikasi massa yang sangat penting dimana surat kabar ini mempunyai nilai atau peranan tersendiri dalam kehidupan masyarakat. Jika disimpulkan Koran atau surat kabar adalah media massa yang berbentuk tulisan atau laporan yang isinya memuat informasi yang disebarluaskan dan diketahui oleh khalayak umum.

Terkait topik yang ada dalam Koran atau surat kabar sangat beragam tetapi kali ini topik yang akan dibahas yaitu tentang perekonomian di Banjarmasin. Perekonomian secara umum, merupakan hal yang merujuk pada aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu wilayah. Hal ini melibatkan faktor-faktor seperti produksi, perdagangan, pasar, dan kebijakan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesejahteraan suatu masyarakat.

Sementara itu, untuk perekonomian di Banjarmasin, kota ini adalah salah satu pusat ekonomi di Kalimantan Selatan yang dikenal dengan sektor pertaniannya yang kuat, terutama dalam produksi padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, sektor perdagangan, jasa, dan pariwisata juga memainkan peran penting dalam ekonomi kota ini. Faktor geografisnya yang strategis sebagai kota pelabuhan juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi Banjarmasin. Meskipun demikian, tantangan seperti infrastruktur dan ketimpangan ekonomi masih menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah ini.

Koran Bintang Borneo merupakan surat kabar yang pertama kali terbit pada tahun 1924 di Banjarmasin, surat kabar ini merupakan surat kabar Tiong Hoa dengan pemimpin redaksi L. E. Liem dan wakilnya Tio Le Soei (banjarmasinkota.go.id). Koran ini tidak hanya memuat berita tentang ekonomi tetapi memuat berbagai berita Politik dan Sosial baik di dalam dan luar negeri, berita kriminalitas hingga periklanan. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membahas berita perekonomian yang di Banjarmasin tahun 1928 dari bulan Maret hingga Mei.

METODE

Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dimana penelitian ini berfokus pada pembahasan isi berita tentang perekonomian di Banjarmasin yang dimuat dalam Koran Bintang Borneo tahun 1928 pada bulan Maret hingga Mei. Untuk pendekatan yang digunakan dalam menganalisis yaitu menggunakan pendekatan analisis historis. Analisis historis merupakan analisis yang mengacu pada tujuan untuk menyusun kembali peristiwa yang terjadi di masa lampau secara objektif dan sistematis Sumber primer dari penelitian ini menggunakan arsip dari Koran atau surat kabar adapun sumber sekunder didapat dari buku, jurnal, serta website yang memuat penjelasan mengenai perekonomian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian secara umum, merupakan hal yang merujuk pada aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu wilayah. Hal ini melibatkan faktor-faktor seperti produksi, perdagangan, pasar, dan kebijakan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesejahteraan suatu masyarakat.

Dalam Koran Bintang Borneo yang terfokus pada tahun 1928 bulan Maret hingga Mei memuat tentang perekonomian yang ada di Banjarmasin. Berikut merupakan judul-judul berita tentang aktivitas perekonomian serta tanggal terbitnya yang dimuat dalam bentuk tabel :

DATA BERITA PEREKONOMIAN DI BANJARMASIN			
No	**Nama Koran**	**Tanggal Terbit**	**Judul Berita**
1.	Bintang Borneo	30 Maret 1928	Perdagangan dalam Provinsi
2.	Bintang Borneo	26 April 1928	Pasar Gemeente
3.	Bintang Borneo	• 1 Mei 1928 • 3 Mei 1928 • 3 Mei 1928 • 7 Mei 1928 • 10 Mei 1928 • 11 Mei 1928 • 24 Mei 1928 • 29 Mei 1928	• Soal Ekonomi • Harga Makanan • Pasar Malam Comite • Penghasilan Bea Karet • Ekonomi Bumiputera • Gelombang Dagang • Pasar Baru • Pemandangan pasar karet di Banjarmasin

Pada bulan Maret terdapat berita perekonomian, dimana berita pertama yang terbit pada tanggal 30 Maret 1928 berjudul "Perdagangan dalam Provinsi" Barang-barang penting terdapat di Perdagangan antara distrik-distrik yaitu makanan dan kain-kain, sedangkan yang tidak termasuk dalam kategori itu adalah timah. Kapas juga ambil bagian dalam perdagangan provinsi dan kebanyakan terdiri dari barang-barang pribumi, selain itu sebagian kecil ada di import dari Burma terutama untuk keperluan disebelah kulun dan kulun Utara dari provinsi. Perusahaan Lawe menjadi kepentingan kedua yang kebanyakan digunakan untuk membuat kain biru dengan dicap sama dengan indigo pribumi. Penjualan garam dipegang oleh pemerintah dimana satu tahun berjumlah kira-kira 53.000 ton. Garam yang didapat dari sumur terdapat di 37 tempat, dimana 9 tempat milik orang partikelir dan sisanya dikerjakan oleh kantor garam dari pemerintah. Deposit garam di jurang-jurang juga ada banyak tapi masih belum ada yang digali.

Pada bulan April terdapat satu berita tentang ekonomi yang berjudul "Pasar Gemeente" yang terbit pada tanggal 26 April 1928 dimana dalam Minggu ini orang-orang yang berjualan di warung-warung sudah berpindah ke pasar Gemeente yang baru selesai. Gementee jika dialih bahasakan ke Bahasa Indonesia saat ini, bisa diartikan Kotamadya atat wilayah otonom (Firmanda, 2022). Bekas warung-warung itu sudah di bongkar dengan pertolongan Gemeente dan Gemeente selalu aktif membersihkan segala kotoran-kotoran pada bekas tempat-tempat tersebut. Melihat pemandangan pasar sekarang sungguh menyenangkan tempatnya jadi lebih besar seperti terdapat di negeri yang modern. Pasar Gemeente yang digunakan oleh orang-orang yang berjualan di warung-warung, walaupun kecil tetapi kelihatan lebih modern. Semua terbuat dari perkakas besi, beton dan zink, karena dengan begitu itu orang-orang tidak merasa khawatir akan terjadi kebakaran. Dalam berita tersebut menyebutkan "Berhubungan dengan hal itu dan juga bagi kesehatan umum, hendaklah supaya pasar tersebut tetap diperhatikan kebersihannya jangan hanya awal-awal saja bersih tetapi lama kelamaan karena kurang diperhatikan kebersihannya kembali kotor seperti keadaan PASAR LIMA dan PASAR SODIMAMPIR". Penggalan kalimat tersebut bertujuan untuk para pedagang maupun pembeli yang melakukan aktivitas perdagangan di Pasar Gementee diharapkan tetap menjaga kebersihan dan merawat pasar tersebut dengan baik, untuk kenyamanan dan kesehatan bersama. Untuk mempermudah tentang urusan kebersihan dan kesehatan di pasar itu, sebagian bergantung juga kepada tuan-tuan dan nyonya-nyonya yang berjualan di situ. Ringkasnya supaya mereka itu suka membantu aktivitas Gemeente dalam urusan pemeliharaan pasar.

Pada bulan Mei terdapat sekitar delapan berita yang memberitakan tentang ekonomi. Pertama yaitu berjudul "Sosial Ekonomi" yang terbit pada tanggal 1 Mei 1928, keadaan ekonomi dari orang Tionghoa yang ada di Banjarmasin jauh berbeda dari 10 tahun yang lalu. Banyak penduduk Tionghoa yang dapat penghidupan sampai jadi Hartawan. Pendapatan ekonomi mereka dari perkebunan karet tetapi sekarang harga karet merosot dan itu membahayakan

masyarakat Tionghoa maupun pribumi. Garis besar berita ini yaitu tentang masyarakat Tionghoa yang menguasai dan memegang kendali ekonomi masyarakat pribumi, hal ini membuat pribumi kesulitan dan menderita. Lalu berita kedua yang terbit pada tanggal 3 Mei 1928 berjudul "Harga Makanan". Disebutkan dalam berita tersebut, harga makanan tahun ini lebih murah dibandingkan tahun lalu. Beras satu karung berat 165 kg kurang lebih f25 (mata uang Golden Hindia Belanda), Minyak sapi satu kurang lebih f4, Tepung satu kurang lebih f0,50, Daging Kambing satu kurang lebih f1, air satu pikul kurang lebih f0,10. Untuk buah-buahan dalam tahun ini kurang berbuah dikarenakan musim dingin.

Berita ketiga di tanggal yang sama yaitu 3 Mei 1928 dengan judul berita "Pasar Malam Comite". Berhubung untuk merayakan hari kelahiran S.B.R Wilhelmina pada 31 Agustus 1928 Comite telah mengambil keputusan untuk mengadakan pasar malam selama 10 hari terhitung dari tanggal 30 Agustus sampai 8 September yang akan datang. Pasar malam di tahun ini terbuka seluas-luasnya untuk keperluan kemajuan ekonomi masyarakat. Berita keempat yang terbit pada tanggal 7 Mei 1928 dengan Judul "Penghasilan Bea Karet" dari tol kantor di Banjarmasin pendapatan Bea Karet bulan April semua berjumlah f47837.25. Berita kelima yang terbit pada 10 Mei 1928 dengan judul "Ekonomi Bumiputera". Berhubungan dengan rendahnya harga getah atau karet di Borneo terutama di bagian Hulu Sungai semakin berat tanggungan yang diderita oleh penduduk Borneo. Hal ini karena sebagian besar penduduk hanya bergantung pada getah atau karet. Pada tahun 1919 hal seperti ini sudah pernah dialami oleh penduduk Borneo tetapi ternyata hal itu tidak membuat mereka sadar bahwa bukan hanya getah yang menjadi sumber perekonomian tetapi ada kelapa, rotan, kapuk, kapas dan sebagainya. Bahkan harga kelapa pada saat itu bisa mencapai 1 sen. Kelapa bisa dibuat minyak dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, harga rotan juga tidak pernah turun seperti harga getah bahkan harga rotan semakin naik bisa sampai f30 per pikul. Rotan dapat dibuat kipas, keranjang dan sebagainya. Rotan sangat berguna bagi dunia. Kapuk juga sangat penting di Indonesia untuk mengisi kasur, dibuat kertas, kerta kasar untuk membungkus garam dan dibuat kain. Belum pernah harga kapuk turun. Demikian juga kapas dibuat untuk kain, kertas dan sebagainya. Dapat dinyatakan bahwa kapas sangat berguna walaupun di Borneo belum ada pabrik nya. Dahulu hutan Borneo dapat disebut sebagai hutan buah-buahan tetapi sekarang diganti dengan hutan getah.

Hutan buah-buahan sangat membawa keuntungan, kekayaan, kemakmuran bagi penduduk Borneo. Namun masyarakat belum dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya tersebut. Penggalan berita tersebut menyatakan "Setelah demikian kita harus lebih giat meneguhkan ekonomi kita, kita harus merembukkan segala sesuatu hal yang berhubungan dengan keperluan hidup kita. Ini hanyalah taktik dari kaum Kapitalis yang ingin menguasai hutan Borneo yang subur. Jadi mulai sekarang kita harus memperkuat ekonomi kita supaya kita tidak selamanya berada dalam genggaman bangsa asing yang selalu melirik pulau Borneo".

Berita keenam yang terbit pada tanggal 11 Mei 1928 dengan judul "Gelombang Dagang".

Pemandangan ekonomi sampai hari ini perniagaan toko-toko di Banjarmasin sangat sepi lantaran kurang pembeli yang biasanya toko kecil dapat menjual sampai f100, toko yang besar bisa mencapai ribuan rupiah per hari. Dari pihak tuan-tuan toko kalau dapat laku ratusan rupiah *contant* bisa dibilang baik. Tapi pada Minggu yang lalu ada toko besar yang tidak bisa dijual *contant* untuk f25 dalam satu harinya. Ternyata perniagaan di kota ini bisa dikatakan bergantung dengan harga *rubber*. Menurut artikel kesatu mulai ayat satu sampai ayat enam dari artikel enam ayat satu sampai lima nyata tujuannya untuk menjaga orang Tionghoa yang punya perdagangan jangan sampai menjadi mandor apalagi rusak karena itu sumber pendapatan mereka.

Berita ketujuh yang terbit pada 24 Mei 1928 dengan judul "W.C untuk Loods Kain Pasar Baru". Selama Gemeente memegang alih pasar tidak dilakukan juga pengadaan WC dekat pasar untuk keperluan orang banyak terutama untuk penyewa-penyewa pasar yang ada di situ. Seperti di pasar Lima dan Sudimampir sudah diadakan WC. Sekarang beberapa penyewa Loods Kain A dan B di pasar baru kesusahan karena tidak adanya WC. Berhubung dengan besarnya batas pasar Baru kedepannya ditambah lagi WC untuk penyewa yang ada di situ. Berita terakhir yang terbit pada 29 Mei 1928 dengan judul "Pemandangan Pasar Karet di Banjarmasin" Sesudah beberapa ekspor firma dari pedagang getah harga pasar antara Primo Mei Berabai-Berajang ada di catat dari f24-f25 per pikul, Amuntai-Klua dari f20-f22. Sementara produksi dari *bevolkings rubber* kira 60 pCt dari pada biasa. Menurut catatan di atas dibandingkan dengan *market price* nyata dapat untung kira 50 sen bersih per pikul. Di lain Minggu harga pasar di Banjarmasin jadi berubah, pembeli lebih berani ambil beberapa jumlah besar diatas harga pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya berita tentang perekonomian yang ada di Banjarmasin paling banyak terjadi di bulai Mei yaitu 8 berita. Berita tentang Ekonomi di Banjarmasin dalam Koran Bintang Borneo yang terfokus pada tahun 1928 bulan Maret hingga Mei terjadi sebanyak sepuluh kali setelah dianalisis terdapat beragam berita yang menyangkut tentang perekonomian seperti berita penjualan karet, naik turunnya harga barang, kondisi pasar dan pendapatan penduduk pribumi serta susahnya pendapatan pribumi ketika Banjarmasin dibawah kekuasaan bangsa asing. Selain itu, beberapa berita menyebutkan kekhwatiran masyarakat terhadap dominasi Penduduk Tionghoa dalam hal perniagaan. Hal tersebut menunjukkan Masyarakat Tionghoa juga sudah mempengaruhi dan terlibat langsung dalam perdagangan atau aktivitas perekonomian di Banjarmasin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Rizal Izmi Kusumawijaya, M.pd dan Bapak Muhammad Azmi, M.Pd

karena telah membimbing penulis dalam proses pengerjaan penulisan hingga penulis berhasil menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah menemani, membantu, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan artikel ini dan terimakasih paling besar untuk diri sendiri yang sudah mau berusaha dan semangat dalam proses pengerjaan artikel ini.

REFERENSI

Anggraeni, L. (2020). *Dinamika ekonomi dan perdagangan orang banjar pada masa kerajaan banjar (studi kasus sejarah ekonomi kerajaan banjar perspektif sejarah pemikiran ekonomi syariah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari).

Asyikin, J., Fahrianta, R. Y., Daud, I., Syam, A. Y., Arifin, Z., Husein, N. M., ... & Darman, R. (2016). Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tenaga Ahli dalam Penyusunan Buku Peluang dan Potensi Investasi Daerah Kalimantan Selatan. -.

Banjarmasinkota.go.id.

Bebe Bimantoro, R. (2020). PERKEMBANG EKONOMI NASIONAL DALAM INDONESIA. *Perkembangan Ekonomi Nasional Dalam Indonesia*.

Firmanda, Dwi Septian. (2022). Dinamika Sosial Perkembangan Pemerintahan Gementee Mojokerto Tahun 1918-1942. HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Vol. 10 (02).

Soei, T. I. (1928, April 26). Pasar Gemeente . *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, March 30). Perdagangan dalam Provinsi . *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 1). Soal Ekonomi. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 10).Ekonomi Bumiputera. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 24). W.C untuk Loods Kain Pasar Baru. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 3). Harga Makanan . *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 3).Pasar Malam Comite. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928, May 7).Penghasilan Bea Karet. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1928,May 11).Gelombang Dagang. *Bintang Borneo.*

Soei, T. I. (1929, May 29).Pemandangan Pasar Karet di Banjarmasin. *Bintang Borneo.*

SRIWATI, S. Buku Panduan Situs Bersejarah di Kota Banjarmasin.